

**ZULKARNAIN: POTRET PENYANYI POP TUNANETRA**

**MINANGKABAU 1951-2014**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan di Jurusan Sejarah FIS UNP*



**OLEH**

**RIDO OKTAMARDIAN**

**13200/2009**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ZULKARNAIN: POTRET PENYANYI POP TUNANETRA  
MINANGKABAU 1951-2014

Nama : Rido Oktamardian  
BP/NIM : 2009/13200  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

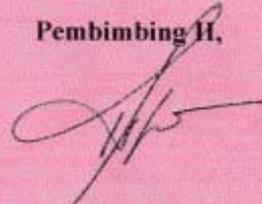
Padang, 7 Agustus 2015

Pembimbing I,



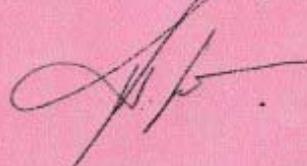
Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196102181984032001

Pembimbing II,



Hendra Naldi, SS, M.Hum  
NIP. 196909301996031001

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, SS, M.Hum  
NIP. 196909301996031001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

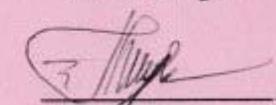
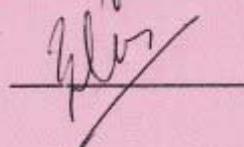
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jum'at, 7 Agustus 2015**

**ZULKARNAIN: POTRET PENYANYI POP TUNANETRA  
MINANGKABAU 1951-2014**

**Nama : Rido Oktamardian  
BP/NIM : 2009/13200  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2015**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum</b>	
<b>2. Sekretaris</b>	<b>: Hendra Naldi, SS, M.Hum</b>	
<b>3. Anggota</b>	<b>: Azmi Fitriisia, M.Hum, Ph.D</b>	
	<b>Drs. Etmi Hardi, M.Hum</b>	
	<b>Drs. Gusraredi</b>	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rido oktamardian

BP / NIM : 2009 / 13200

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Zulkarnain Potret Penyanyi Pop Tunanetra Minangkabau 1951-2014, adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah,

  
Hendra Naldi, S.S, M.Hum.  
NIP. 196909301996031001

Saya Menyatakan,

  
  
Rido Oktamardian  
13200/2009

## ABSTRAK

**Rido Oktamardian, 2009 / 13200. Zulkarnain: Potret Penyanyi Pop Tunanetra Minangkabau 1959-2014. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2015**

Skripsi ini termasuk kedalam kajian biografi tematis. Skripsi ini mengkaji perjalanan karier seorang tokoh penyanyi pop tunanetra minangkabau sebagai fokus permasalahan. Kajian ini dilatar belakangi oleh Zulkarnain yang lahir sebagai penyanyi pop minangkabau yang mampu memberikan warna pada dunia seni tarik suara minangkabau. Fokus penelitian ini mengkaji latar belakang kehidupan, sosial budaya yang mempengaruhi kepribadian Zulkarnain serta aktivitas Zulkarnain selama berkariir sebagai seorang penyanyi. Tujuan penulisan kajian ini adalah menjelaskan proses perkembangan kepribadian Zulkarnain, memperoleh gambaran tentang yang melatarbelakangi setiap aktivitas Zulkarnain sebagai penyanyi Pop minangkabau yang mengembangkan kiprahnya baik didalam dan luar negeri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan wawancara sebagai bagian dari sejarah lisan (*oral history*). Tahapan yang dilalui sama dengan tahapan dalam metode sejarah. *Pertama* heuristik yaitu pengumpulan data atau sumber. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu studi kepustakaan dan wawancara atau studi lapangan. Studi kepustakaan yaitu dengan mencari buku-buku, tulisan, artikel, koran, pengumpulan bahan-bahan tertulis berupa buku-buku, laporan penelitian, surat kabar dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian dan dapat dilakukan pada beberapa Perpustakaan yaitu Perpustakaan UNP, Perpustakaan FIS, labor jurusan sejarah, Perpustakaan daerah Sumatera Barat. Wawancara dilakukan dengan 5 orang informan yang terdiri dari pihak keluarga, karib kerabat Zulkarnain, rekan kerja, dan tokoh masyarakat. Tahap *kedua*; kritik sumber yaitu melakukan pengujian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik intern dan ekstern. Tahap *ketiga*; analisa dan interpretasi yaitu tahapan menganalisis dan interpretasi data yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. Tahap *keempat* penyajian hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah ( skripsi).

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Zulkarnain sebagai sosok Penyanyi Pop Tunanetra Minangkabau yang memberikan warna tersendiri terhadap dunia tarik suara minangkabau. Zulkarnain mampu membuktikan bahwa keterbatasan bukan penghalang untuk berkarya dan meraih prestasi. Ditengah keterbatasan yang ia miliki ia mampu bersaing dengan penyanyi-penyanyi lainnya yang baik kemampuan vokal dan keadaan fisik tidak diragukan lagi seperti Eli Kasim, Ajis Sutan Sati yang sangat populer pada tahun 70-an. Pada tahun 1970-an ini merupakan puncak karier dari Zulkarnain dengan keluarnya album pertamanya di Singapura. Sampai saat sekarang ia masih aktif bernyanyi dan bermusik.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Zulkarnain: Potret Penyanyi Pop Tunanetra Minangkabau 1959-2014”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Tanpa arahan, bimbingan, kritik, dan saran itu penulis tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sabar dan memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi pada penulis selama penulis menempuh jenjang pendidikan hingga kini.
2. Ibu Dr.Siti Fatimah,M.hum, selaku pembimbing 1 dan Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Kepada bapak Zulkarnain selaku objek penelitian yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan memberikan semua informasi yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yusrida Yusuf, Bapak Darlin, Bapak Embran Boer yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi.
6. Buat teman teman seangkatan di Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang penulis ucapkan terima kasih atas dukungan dan motivasinya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat segala keterbatasan dan kekurangan selama ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Padang.....Agustus 2015

Rido oktamardian

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	10
i. Studi Relevan	
ii. Konseptual dan Teoritis	
E. Metode Penelitian.....	14
<b>BAB II KEHIDUPAN PRIBADI</b>	
A. Masa kecil .....	17
B. Masa sekolah .....	27
C. Dewasa .....	30
D. Menikah.....	35
<b>BAB III PERJALANAN KARIER</b>	
A. Awal Zulkarnain Menjadi Penyanyi (1951-1958) .....	47
B. Mendapat penghargaan (1959).....	55
C. Menciptakan Lagu dan Mencari Karakter Sendiri dalam membawakan sebuah lagu (1959- 1969).....	58
D. Membuat Album Pertama (1970).....	63
E. Prestasi yang pernah diraih dan karya karya lagu yang dihasilkan .....	70
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Zulkarnain dengan ibunya, Samsiah .....	Hal 19
Gambar 2 : Zulkarnain didampingi sang ayah, Mohammad Zein saat menjalani pengobatan di Jepang.....	Hal 23
Gambar 3 : Zulkarnain bersama teman-teman sekolah saat menempuh pendidikan di Bandung .....	Hal 28
Gambar 4 : Zulkarnain sedang melakukan pertunjukkan di atas kapal selama dalam perjalanan pulang dari Bandung ke Bukittinggi tahun 1965.....	Hal 34
Gambar 5 : Pernikahan Zulkarnain dengan Yusrida Yusuf .....	Hal 42
Gambar 6 : Kebahagiaan kedua mempelai saat pernikahannya.....	Hal 44
Gambar 7 : Zulkarnain dan keluarga .....	Hal 46
Gambar 8 : Zulkarnain saat awal-awal tampil dengan menggunakan gitar .....	Hal 60
Gambar 9 : Album Zulkarnain yang berjudul Keajaiban Alam ....	Hal 65
Gambar 10 : Album Zulkarnain yang sangat menerima di pasaran, berjudul Aneka Minang .....	Hal 67
Gambar 11 : Zulkarnain tampil dengan iringan band di sebuah night club di Jakarta.....	Hal 70

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) seniman adalah orang yang mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan menggelar karya seni(pelukis, penyair, penyanyi, dsb).<sup>1</sup> Karya seni merupakan sebuah benda atau artefak yang dapat dilihat, didengar, atau dilihat dan sekaligus didengar (visual, audio, dan audio- visual), seperti lukisan, musik, tari, sastra, dan teater.<sup>2</sup> Dalam tiap bidangnya seniman dijuluki bermacam macam nama seperti seniman musik dikenal dengan musisi, seniman tari dikenal sebagai penari dan *koreografer*<sup>3</sup>, seniman sastra dikenal dengan sastrawan, dsb.

Penyanyi juga dapat dikatakan sebagai seorang seniman.Penyanyi memiliki bakat dalam dunia tarik suara dan menampilkannya dihadapan khalayak ramai. Bakat tersebut bisa jadi dengan mempunyai suara yang indah dan kemampuan vokal yang tinggi. Seorang penyanyi juga harus bisa menarik perhatian penonton apabila membawakan sebuah lagu. Ditambah lagi apabila seorang penyanyi tersebut juga bisa menciptakan karya seperti lagu dan membawakannya untuk diperkenalkan kepada masyarakat. Untuk bisa berkarya di bidangnya penyanyi harus memiliki kemampuan dalam bidang musik. Kemampuan itu merupakan bekal utama bagi seniman di bidang ini.

---

<sup>1</sup>*Pengertian seniman*, Kamus Besar Bahasa Indonesia didownload tanggal 18 Juni 2014

<sup>2</sup>Jakob Sumardjo. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung.:ITB, hal.45.

<sup>3</sup>Menurut wikipedia *koreografer* adalah orang yang merancang gerakan tari(koreografi)

Musik telah berkembang sejak lama di Indonesia. Dalam keseharian seringkali manusia mendengarkan musik.<sup>4</sup> Musik memiliki bermacam jenis, ada jazz, rock, dangdut, pop, maupun musik yang bersifat kedaerahan dan pop daerah. Semua jenis musik ini mengalami perkembangan tersendiri dalam sejarah musik di Indonesia.

Setiap jenis musik melahirkan penyanyi tersendiri sesuai dengan genrenya, seperti musik pop Indonesia yaitu Koes Plus, Iwan Fals, Emilia Contesa dan banyak lagi yang lainnya.<sup>5</sup> Pada perkembangannya musik Pop Indonesia menjamur ke setiap daerah di Indonesia. Musik pop dibawakan dengan versi kedaerahan masing masing yang disebut musik Pop daerah.<sup>6</sup>

Perkembangan musik pop daerah diawali dengan munculnya piringan hitam yang berisi rekaman lagu lagu berbahasa lokal tetapi menggunakan instrumentasi dan idiom (gaya musik) Barat.<sup>7</sup> Munculnya rekaman semacam ini pertama kali tahun 1930-an dan semakin deras tahun 1950-an. Dalam perkembangannya di Minangkabau juga melahirkan penyanyi-penyanyi berbakat dan berprestasi seperti Ely Kasim, Lily Syarif, Ajis Sutan Sati. Nama nama ini sangat familiar di Masyarakat khususnya pemerhati musik pop Minang. Namun ada satu lagi nama penyanyi yang sezaman dengan mereka yang juga prestasi, bakat dan kemampuannya dalam bernyanyi yaitu Zulkarnain.

---

<sup>4</sup>Maully Purba dan Ben Pasaribu. 2005. *Musik Populer*. Jakarta: LPSN., hal.1.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal.74

<sup>6</sup>*Ibid*, hal.74

<sup>7</sup>*Ibid*, hal.75

Zulkarnain adalah seniman yang berasal dari Minangkabau. Dia lahir pada tanggal 16 Juli 1938 di Gadut Kabupaten Agam.<sup>8</sup> Ibu Zulkarnain bernama Syamsiah yang bersuku Simabua dan ayahnya bernama Ruslan yang bersuku Sikumbang. Tetapi umur pernikahan orang tua Zulkarnain tidak berlangsung lama. Zulkarnain dibesarkan oleh ayah tirinya bernama Muhammad Zein. Muhammad Zein inilah yang mengenalkan dan membuka jalan Zulkarnain untuk menekuni bidang musik tahun 1951.<sup>9</sup>

Zulkarnain sudah merasakan masalah pada indera penglihatannya sejak berusia empat tahun. Namun setelah dilakukan pengobatan ke Jepang, dokter menyatakan bahwa dia telah buta semenjak lahir. Dokter mengatakan bahwa pada retina Zulkarnain sejak lahir telah mengalami kerusakan. Meskipun mempunyai keterbatasan Zulkarnain tumbuh seperti anak normal kebanyakan. Dia menempuh pendidikan di sekolah rakyat biasa dan bergaul dengan teman-teman sebayanya.<sup>10</sup>

Zulkarnain senang bernyanyi dan mendengarkan musik sejak kecil. Namun, dia belum menekuni musik secara serius dan hanya bernyanyi sebagai hobi. Zulkarnain baru menekuni musik sejak bertemu dengan Adnil Muis tahun 1959. Adnil Muis adalah seorang musisi Sumatera Barat. Zulkarnain belajar memainkan gitar setelah diajari oleh Adnil Muis. Menurut Zulkarnain, Adnil Muis adalah seorang guru yang mempunyai disiplin yang tinggi. Dengan mengandalkan perasaan, dia tidak memerlukan waktu yang lama untuk menguasai kunci dan teknik bermain gitar.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Zulkarnain di Bukittinggi tanggal 9 September 2014

<sup>9</sup>*Ibid*

<sup>10</sup>Wawancara dengan Zulkarnain di Bukittinggi tanggal 19 Mei 2014

<sup>11</sup>*Ibid*

Zulkarnain memulai kariernya dengan bergabung dengan salah satu orkes yang bernama orkes Minang Setangkai pada tahun 1951. Dalam orkes inilah Zulkarnain mulai mengasah kemampuan bernyanyi dan menciptakan lagunya dan bergabung dengan musisi minang lainnya. Orkes ini dipimpin oleh Abdul Hamid, pencipta lagu *Ayam Den Lapeh*.<sup>12</sup> Semenjak bergabung dengan group Minang Setangkai, Zulkarnain sering mengisi acara di RRI Bukittinggi.<sup>13</sup>

Karier Zulkarnain terus menanjak dengan seringnya ia tampil di Radio Republik Indonesia(RRI) Bukittinggi. Dia mulai banyak diundang untuk mengisi berbagai acara seperti penyambutan tamu penting pemerintahan, pertunjukan musik, pesta pernikahan dan acara di berbagai media. Akhirnya dia pun membuat album sendiri pada tahun 1970.<sup>14</sup>

Zulkarnain mulai berkarier di tingkat nasional dengan tampil di TVRI(Televisi Republik Indonesia). Dia mulai tampil di TVRI sejak tahun tujuh puluhan dan rutin mengisi acara musik di televisi pemerintah tersebut. Pada masa itu Dia juga sering tampil di acara *Night Club* milik Abdul Hayat. Hal ini membuat kariernya menanjak di tingkat nasional.

Sebagai musisi, Zulkarnain telah melahirkan sekitar 20-an album dan lebih dari 200 lagu.<sup>15</sup> Pernyataan ini senada dengan pernyataan Zulkarnain yang mengatakan banyaknya lagu yang dia ciptakan sehingga dia tidak bisa mengingatnya satu persatu. Hal ini juga disebabkan oleh faktor usianya yang sudah lanjut. Album Zulkarnain diproduksi oleh perusahaan rekaman luar negeri

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Zulkarnain di Bukittinggi tanggal 19 Mei 2014

<sup>13</sup>*Ibid*

<sup>14</sup>*Ibid*

<sup>15</sup>Zulkarnain (musisi) [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) dikunjungi tanggal 10 Mei 2014

dan dalam negeri.<sup>16</sup> Perusahaan produksi dalam negeri seperti *Musica Record*, *Sinar Padang*, *Nada Sound*, *Tanama Record*, *Klasmana Record*, dan lain lain. Perusahaan rekaman luar negeri seperti *Philip po Sound Singapura* yang diiringi oleh Zainal Combo pimpinan Zainal Arifin, perusahaan rekaman Malaysia. Dikalangan penyanyi, khususnya penyanyi minang ini merupakan suatu prestasi yang luar biasa.

Selama berkarir sebagai musisi Zulkarnain memiliki banyak prestasi. Prestasi yang pernah diraih oleh Zulkarnain antara lain pernah beberapa kali menjadi juara Bintang Radio Republik Indonesia dan dikirim ke tingkat nasional di Jakarta. Zulkarnain menerima langsung penghargaan Bintang Radio tahun dari Menteri Muda Penerangan RI, Maladi.<sup>17</sup> Sepanjang tahun 1970 dan 1980-an tampil di TVRI secara rutin dan sering tampil di sejumlah *night club* di Jakarta. Bahkan nama Zulkarnain juga dikenal oleh penonton dari Malaysia dan Singapura. Hal ini tidak lepas dari perusahaan rekaman Philip Po Sound di Singapura. Zulkarnain pernah rekaman dengan perusahaan asal Singapura ini pada tahun 1970an.. Selama rekaman ia diiringi oleh Zaenal Combo pimpinan Zaenal Arifin lewat Album bertajuk *Aneka Minang*.<sup>18</sup>

Zulkarnain mempunyai beberapa keunikan dari penyanyi penyanyi lainnya khususnya penyanyi minang. Menurut pengamat musik Denny Sakrie, Zulkarnain dijuluki sebagai “*one man band*” karena dibumbui dengan menghadirkan semacam efek suara dari mulutnya serta memukul-mukul tubuh gitar untuk

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Yusrida Yusuf (istri Zulkarnain) di Bukittinggi tanggal 09 September 2014

<sup>17</sup>Wawancara dengan Zulkarnain di Bukittinggi tanggal 19 Mei 2014

<sup>18</sup>Dennysakrie. *Aneka Minang dari Pemusik Tunanetra Minangkabau*. Dalam blog Dennysakrie63.com. Diunduh tanggal 10 Mei 2014

memperoleh efek perkusi.<sup>19</sup> Zulkarnain juga piawai menciptakan lagu dan menyanyikan lagunya sendiri.<sup>20</sup> Lagu lagu ciptaannya antara lain *Ayam Kuriak, Baalah Kasudahannyo, Bagurau, Cubo Mamujuak, Den Sangko, Ganto Padati, Limo Kali Kawin, Pasa Ateh Pasa Bawah, Tambang Arek, Taragak Jo Kampuang*, dan banyak lagi yang lainnya.<sup>21</sup>

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti tertarik meneliti tokoh ini. Alasan pertama yaitu Zulkarnain mempunyai ciri khas dibandingkan penyanyi minang lainnya. Sedangkan Zulkarnain punya penampilan khas tersendiri yaitu “*one man band*” atau dikenal dengan istilah band tunggal. Dengan penampilannya sebagai “*one man band*” Zulkarnain memberikan warna tersendiri dalam industri musik Indonesia khususnya Sumatera Barat.<sup>22</sup> Sementara itu penyanyi Minang lainnya seperti Zalmon cenderung menyanyikan lagu dengan tema sedih (ratok) dan Yan Juneid dengan ciri khas gamadnya. Pada perkembangan belakangan ini penyanyi Minang banyak menggabungkan lagu-lagu Minang dengan genre dangdut.

Alasan kedua yaitu dia bisa menciptakan lagu, membawakannya sendiri dan mengiringinya lewat musik yang diciptakan. Jarang penyanyi Minang bisa memiliki kemampuan yang lengkap seperti dia. Hal ini bisa menginspirasi para remaja yang tertarik berkecimpung di dunia seni. Selain suaranya yang merdu dan

---

<sup>19</sup> Dennysakrie. *Aneka Minang dari Pemusik Tunanetra Minangkabau*. Dalam blog Dennysakrie63.com. Diunduh tanggal 10 Mei 2014

<sup>20</sup> Wawancara dengan Zulkarnain tanggal 19 Mei 2014

<sup>21</sup> *Ibid*

<sup>22</sup> Dennysakrie. *Aneka Minang dari Pemusik Tunanetra Minangkabau*. Dalam blog Dennysakrie63.com. Diunduh tanggal 10 Mei 2014

enak didengar ia juga mampu bergurau sambil bernyanyi. Hal itu yang membuat nilai tambah untuk Zulkarnain.

Ketiga, dalam membawakan setiap lagu Zulkarnain memberikan ciri khas tersendiri. Ciri khas itu dengan menggunakan suara-suara khusus dalam lagu-lagu yang dimainkannya. Hal ini membuat Zulkarnain mendapatkan julukan dari rekan sesama musisi berdasarkan judul lagu yang dia bawakan seperti *Ayam Kuriak*, *Ganto Padati*, dan lain lain.<sup>23</sup>

Keempat, walaupun seorang tunanetra tapi kemampuan Zulkarnain dalam menciptakan sebuah lagu sangat bagus.<sup>24</sup> Tidak kalah pentingnya dia juga piawai membawakan beberapa jenis lagu seperti lagu barat, pop Indonesia bahkan dangdut. Dengan kemampuan yang dimilikinya, namanya patut diperhitungkan dalam dunia musik dan tarik suara khususnya di Minangkabau.

Kelima, dengan kemampuan Zulkarnain yang bagus dalam dunia tarik suara dan karya-karyanya yang cukup banyak namanya kurang begitu melekat dihati masyarakat. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimilikinya dia tidak mengembangkan kariernya ke pulau Jawa sebagai pusat industri musik di Indonesia seperti yang dilakukan oleh penyanyi seangkatannya Ely Kasim. Meskipun begitu namanya pernah hadir dalam dunia musik Minangkabau sebagai Penyanyi Pop Legendaris.<sup>25</sup>

Sejauh ini ada beberapa tulisan mengenai riwayat hidup seorang musisi. Salah satudiantaranya tulisan dari Ninok Leksono yang berjudul *Titiek Puspa*:

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Zulkarnain di Bukittinggi tanggal 09 September 2014

<sup>24</sup>Wawancara dengan Embran Boer di Bukittinggi tanggal 12 November 2014

<sup>25</sup>Zulkarnain pernah mendapat penghargaan *Pedati Award 2001* sebagai Penyanyi Legendaris

*Sebuah Biografi*. Buku ini membahas kiprah Titiek Puspa sebagai seniman musik yang berprestasi dan serba bisa. Titiek Puspa punya banyak prestasi baik ditingkat nasional maupun Internasional. Berbeda dengan Zulkarnain seorang penyanyi dari daerah yang bisa bersaing dan berprestasi ditingkat nasional maupun internasional. Adapun penelitian tentang penyanyi daerah Minangkabau yang berbeda genre musik dan zamannya berbeda dengan Zulkarnain. Hal ini membuat Zulkarnain sebagai musisi layak untuk diteliti.

Zulkarnain memiliki perjalanan hidup serta prestasi yang membanggakan sebagai seorang seniman musik dan penyanyi. Banyak hal yang dapat kita petik dari lika liku perjalanan karier musisi Minangkabau berprestasi ini. Dengan mengetahui karya yang dia hasilkan, bisa dilihat seberapa besar peranan dan sumbangannya dalam dunia Musik khususnya Minangkabau. Namun, nama Zulkarnain seolah terlupakan sekarang ini. Generasi muda Minang saat ini tidak kenal dengan nama Zulkarnain. Oleh karena itu, sejarah perjalanan hidup Zulkarnain perlu ditulis sebagai bahan referensi dan menjadi inspirasi untuk mencipta karya bagi generasi berikutnya. Dari uraian diatas, penulis berkeinginan untuk menulis biografi **Zulkarnain: Potret Penyanyi Pop Tunanetra Minangkabau 1951-2014**.

## **B. Batasan dan Rumusan masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada sosok Zulkarnain sebagai seorang penyanyi dan pencipta lagu pop minang dengan memaparkan perjalanan hidup sesuai peran dan fungsinya sebagai seorang penyanyi. Untuk itu perlu diberikan

batasan temporal dan spasial agar penelitian ini tidak lari dari koridornya. Batasan waktu atau temporal yang digunakan adalah dari tahun 1951 sampai tahun 2014. Tahun 1951 diambil karena merupakan awal mulainya Zulkarnain menekuni secara intensif dalam bermusik dengan bergabung dengan orkes dan tampil di Radio Republik Indonesia. Sedangkan tahun 2014 merupakan batas akhir penelitian, karena Zulkarnain masih tetap eksis di dunia hiburan sampai sekarang dengan aktif tampil di RRI Bukittinggi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan sosial Zulkarnain?
2. Bagaimana perjalanan karier Zulkarnain sebagai seorang penyanyi dan pemusik ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan lingkungan sosial budaya masyarakat yang mempengaruhi karakter Zulkarnain
2. Mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan Zulkarnain dalam mengembangkan lagu dan musik minang
3. Mendeskripsikan karya karya Zulkarnain sebagai bentuk sumbangannya terhadap pengembangan musik minangkabau

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi tambahan untuk memperkaya literatur kepustakaan dan menambah referensi dalam penulisan biografi

2. Sebagai suri tauladan bagi generasi penerus khususnya yang tertarik di bidang musik dalam pengembangan musik tradisional minangkabau
3. Untuk memperkaya pengetahuan dan menjadi masukan bagi pihak pihak yang terkait khususnya yang tertarik terhadap musik dan kesenian minangkabau

#### **D. Tinjauan pustaka**

##### **i. Studi relevan**

Karya ilmiah tentang biografi yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah tulisan Fadli Irawan (Skripsi:2012 jurusan sejarah UNP) tentang “*Biografi Eri Mefry: Koreografer Tari Minang Kontemporer*”. Penelitian ini menggambarkan perjalanan hidup Ery Mefri yang hidup dalam keluarga seniman tradisional yang kemudian melahirkan Ery Mefri menjadi seniman Berbakat yang menghasilkan karya karya monumental dan berani menentang nilai nilai adat yang telah ada. Karya ilmiah lainnya yaitu karya dari Resi Yusriani (skripsi) tentang “*Biografi Zalmon Pop Minang Legendaris 1972-2011*”. Penelitian ini menggambarkan perjalanan hidup dan eksistensi karya karya Zalmon sebagai penyanyi pop Minang legendaris. Penelitian lainnya yaitu Rizaldi,S.Kar,M.hum,dkk yaitu “*Zulkarnain Pemusik Tunanetra di Kotamadya Bukittinggi*” (Laporan Penelitian). Penelitian ini dilakukan oleh dosen ASKI Padang Panjang tahun 1997. Kalau dilihat sekilas dari judul penelitian ini terlihat sama dengan yang penulis teliti, tetapi penelitian ini memfokuskan pada karya dan kajian musik serta tema tema yang terkandung dalam lagu yang diciptakan

Zulkarnain, berbeda dengan peneliti yang menulis tentang perkembangan karier Zulkarnain sebagai seorang penyanyi Pop Minangkabau.

## **ii. Konseptual dan Teoritis**

### **a. Biografi**

Ada beberapa jenis penelitian sejarah. Salah satu jenis penelitian sejarah adalah penelitian biografis. Penelitian biografis yaitu penelitian terhadap kehidupan seseorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentukan watak tokoh tersebut selama hayatnya.<sup>26</sup> Penelitian biografi ada dua macam yaitu biografi tematis dan biografi umum. Jenis penelitian yang peneliti angkat dalam karya tulis ini yaitu biografi tematis karena peneliti memfokuskan pada perjalanan karir tokoh walaupun peneliti membahas sedikit tentang kehidupan pribadinya sebagai dasar untuk memahami watak tokoh yang berpengaruh terhadap karirnya.

Dalam penelitian biografi kita harus mengetahui secara mendalam latar belakang kehidupan dari seorang tokoh itu. Hal ini dikarenakan untuk dapat memahami hal hal yang memengaruhi watak tokoh tersebut, karena pada dasarnya perjalanan hidup setiap orang itu berbeda beda. Begitu juga tokoh yang akan diangkat dalam sebuah penelitian biografi.

---

<sup>26</sup>Muhammad Nazir.1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. haL.56-57.

## b. Tokoh

Pengertian dari konsep tokoh adalah orang yang berhasil di bidangnya yang ditunjukkan dengan karya karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya serta ketokohnya diakui secara mutawahir.<sup>27</sup> Salah satu tugas peneliti ketika hendak melakukan studi tokoh adalah melihat kelayakan orang yang ditelitinya untuk dijadikan objek penelitian studi tokoh.<sup>28</sup> Ketokohan seseorang paling tidak dapat dilihat dari tiga indikator<sup>29</sup>, yaitu:

1. *Pertama*, integritas tokoh tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kedalaman ilmunya, kepemimpinannya, keberhasilannya dalam bidang yang digelutinya, hingga memiliki kekhasan atau kelebihan dibanding orang orang segenerasinya. Integritas tokoh juga dapat dilihat dari sudut integritas moralnya.
2. *Kedua*, karya karya monumental. Karya karya ini dapat berupa karya tulis, karya nyata dalam bentuk fisik maupun nonfisik yangbermanfaat bagi masyarakat atau pemberdayaan manusia, baik sezamannya ataupun masa sesudahnya.
3. *Ketiga*, kontribusi (jasa) atau pengaruhnya terlihat atau dirasakan secara nyata oleh masyarakat, baik dalam bentuk pikiran. Kontribusi tokoh juga dapat dilihat dari kepemimpinan dan keteladanannya, hingga ketokohnya diakui, diidolakan, diteladani, dan dianggap memberikan inspirasi bagi generasi sesudahnya.

## c. Potret

Potret adalah gambar yang dibuat dengan kamera, foto atau sebuah gambaran, lukisan(dalam bentuk paparan).<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang dipotret adalah gambaran Zulkarnain sebagai seorang Penyanyi Pop Tunanetra Minangkabau.

---

<sup>27</sup>Arief Furchan dan Agus Maimun.2005. *Studi Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 11-12.

<sup>28</sup>Syahrin Harahap. 2011. *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan biografi*. Jakarta: Prenada, hal.7.

<sup>29</sup>*Ibid*, hal.8.

<sup>30</sup>[www.artikata.com](http://www.artikata.com), diakses tanggal 7 Agustus 2015

#### d. Penyanyi Pop Minangkabau

Menurut KBBI nyanyi, bernyanyi yaitu melantunkan sebuah tembang sedangkan penyanyi orang yang (pekerjaannya) menyanyikan/biduan. Jadi orang yang membawakan sebuah lagu dengan nada nada yang ditampilkan dihadapan orang dan dijadikan konsumsi hiburan sudah layak dikatakan penyanyi.

Berbicara mengenai musik pop ada musik pop Indonesia dan ada juga musik pop daerah. Musik pop Indonesia secara umum memiliki karakter musikal yang sangat Barat.<sup>31</sup> Instrumentasinya didominasi alat alat musik Barat, seperti gitar elektrik/akustik (gitar melodi dan gitar bass), seperangkat drum, organ atau piano elektrik serta jenis Instrumen lainnya.

Secara umum salah satu jenis musik populer daerah disebut pop daerah.<sup>32</sup> Dari segi melodi, harmoni, instrumentasi dasar, ritem, dan sebagainya, musik pop daerah dekat (dan kadang kadang sama) dengan pop Indonesia. Disebut sebagai musik “pop daerah” dari suatu daerah tertentu di Indonesia justru karena musiknya menggunakan bahasa lokal dan kadang kadang menggunakan instrumen atau timbre yang dianggap khas daerah tersebut. Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki musik pop daerah yaitu Minangkabau.<sup>33</sup> Minangkabau merupakan salah satu daerah budaya di Indonesia yang didiami oleh masyarakat yang dikenal dengan suku bangsa (etnis) Minangkabau.

---

<sup>31</sup>Mauly Purba dan Ben Pasaribu.2005.*Musik Populer*. Jakarta:LPSN, hal.72.

<sup>32</sup>*Ibid*, hal.74.

<sup>33</sup>Wilma Sriwulan dan Yon Hendri.2000.”*Krisis Identitas” Mewarnai Budaya Lokal Minangkabau*. Laporan Penelitian.STSI Padang Panjang..

#### e. Tunanetra

Kata tunanetra berasal dari kata kata tuna dan netra yang masing-masing berarti rusak dan mata.<sup>34</sup>Jadi , tunanetra berarti rusak mata atau rusak penglihatan. Mata yang rusak atau penglihatan yang terganggu membuat orang terbatas dalam melakukan aktifitas sehari hari. Tapi kebutaan bukan suatu alasan untuk seseorang untuk melakukan aktifitas. Seorang tunanetra juga bisa menggapai cita cita dan meraih prestasi. Seperti Zulkarnain sebagai orang yang menyandang tunanetra tetapi ia mempunyai yang membanggakan di bidang tarik suara dan pencipta lagu minang.

### E. Metode Penelitian

Penelitian riwayat hidup individu (*Individual life history*) merupakan jenis penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir studi dalam bentuk skripsi, thesis dan disertasi.<sup>35</sup> Mengikuti penelitian kualitatif, maka dalam penelitian itu digunakan metode penelitian sejarah yang bersifat deskriptif.

Setelah itu, sesuai dengan kaidah penelitian sejarah maka ada empat langkah yang harus diikuti. Langkah pertama adalah heuristik, yaitu pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder yang dianggap relevan. Data primer dapat didapatkan melalui sumber berupa piagam, wawancara dengan Zulkarnain. Wawancara juga dilakukan dengan orang-orang terdekat dari

---

<sup>34</sup>Sjamsuar Mochtar.1984."Otodidak Anak Tunanetra".Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal.6.

<sup>35</sup>Arif Furchan dan Agus Maimun.2005.*Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, hal.1.

Zulkarnain seperti istrinya, teman se-profesi yaitu Embran Boer dan Ely Kasim dan juga orang yang mengenal baik Zulkarnain. Dalam penelitian sejarah kontemporer, banyak dipergunakan wawancara sebagai suatu metode untuk memperoleh data sejarah.<sup>36</sup> Informan ini adalah orang yang harus bisa menjelaskan kehidupan dan aktivitas Zulkarnain dalam dunia musik dan tarik suara. Sumber primer yang berkaitan dengan masalah yang diteliti antara lain arsip, dokumen. Arsip dan dokumen yang didapat berupa sertifikat-sertifikat, penghargaan, album, serta foto foto yang terkait.

Data sekunder dapat diperoleh melalui studi pustaka terhadap bahan-bahan yang terkait dengan masalah penelitian. Studi pustaka ini penulis lakukan pada beberapa perpustakaan seperti perpustakaan UNP, perpustakaan FIS UNP, perpustakaan Institut Seni Indonesia Padang Panjang, perpustakaan jurusan sejarah serta perpustakaan lainnya yang menyediakan bahan. Peneliti juga melakukan studi pustaka di pustaka Universitas Andalas dan pustaka daerah Sumatera Barat. Peneliti memperoleh bahan-bahan yang relevan dan menunjang penelitian peneliti selama melakukan studi pustaka.

Kedua, kritik sumber yaitu tahap pengolahan data (menganalisis data yang didapatkan di lapangan). Pada tahap pengolahan data ini dilakukan melalui dua cara yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal yaitu pengujian otentisitas (keaslian) data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan apakah sumber itu relevan dengan kajian penulis. Kritik eksternal dilakukan untuk pengujian terhadap keaslian data yang diperoleh dari lapangan, baik data hasil

---

<sup>36</sup>Soemartini.1982. *Lembaran Berita Sejarah Lisan*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, hal.1.

wawancara, maupun data arsip yang penulis dapatkan. Informan yang diwawancarai adalah orang yang benar benar dapat dipercaya dan mengetahui kehidupan sang tokoh. Sementara data arsip, keaslian sumber akan dilihat terutama sisi luar sumber berbentuk tulisan tangan atau dalam bentuk lainnya.

Selanjutnya kritik internal bertujuan mengkaji kebenaran dan keabsahan isi data, yang dilakukan melalui uji kredibilitas. Penulis mengadakan observasi secara intensif terhadap subjek penelitian agar data yang diperoleh bisa semakin wajar dan apa adanya serta lebih mendalam sesuai dengan fokus studi. Untuk menjamin kesahihan data, digunakan teknik triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data wawancara dengan data dokumentasi, data hasil pengamatan dengan data dokumentasi.<sup>37</sup>

Ketiga, analisis dan interpretasi pada tahap ini dilakukan penggabungan sumber-sumber yang se-thema atau se-subthema dan kegiatan membandingkan serta kegiatan menghubungkan berbagai jenis bahan yang dikumpulkan.<sup>38</sup> Keempat, historiografi yaitu penyajian hasil laporan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.

---

<sup>37</sup> Arif Furchan dan Agus Maimun. 2005. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, hal.78.

<sup>38</sup> Azmi Fitrisia,dkk. 2003.*Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Sejarah*. Padang: Jurusan Sejarah.FIS-UNP, hal.4.